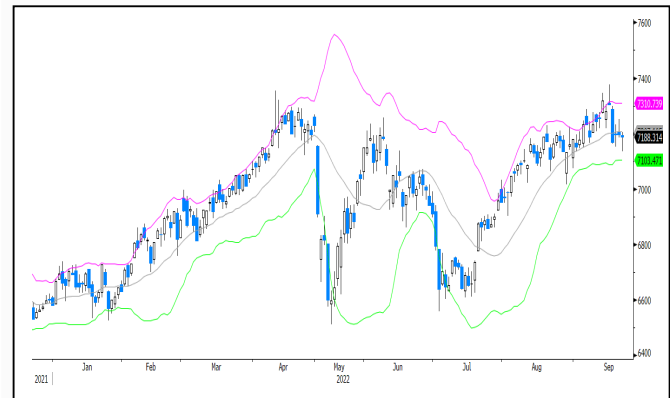


NEWS HEADLINES

- PTBA resmi operasikan PLTS Jalan Tol Bali-Mandara
- MEDC akan ikut garap proyek Abadi di Blok Masela
- RALS telah realisasikan 49,33% dari capex tahun ini
- KAEF jalin kerjasama dengan PT Pertamina Bina Medika
- KAEF berencana menambah modal dengan right issue
- Per Agustus 2022 laba WIIM naik 50,1% YoY
- BRIS membeli gedung perkantoran Wisma Antara Jakarta
- INKP sewakan ruangan ke perusahaan afiliasi Rp18 juta/tahun
- LPLI akan alihkan aset gedung Graha Lippo ke NOBU
- TRGU optimis target laba 2022 akan terlampaui
- BBTN memberikan layanan jasa perbankan kepada BNN
- TPIA jalin kerjasama dengan Total Solar
- DEWI optimistis pendapatan 2022 akan naik hingga 30%
- ZYRX bukukan laba semester I 2022 naik 134,4% YoY
- JGLE pendapatan tumbuh 178% YoY pada Semester I 2022
- BNGA akan menghentikan pembiayaan batubara di 2040
- ANTM bentuk perusahaan JV pengembangan baterai
- RALS mempertimbangkan akan kembali bagikan dividen
- ISAT akan melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan II
- BBNi pertumbuhan kredit per Agustus 2022 capai 7,8% YoY

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	7147/7106/7077
Resistance Level	7217/7246/7287
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	7188.314	-8.637	25405.075	12888.954
LQ-45	1029.218	+1.011	2363.299	6426.333

MARKET REVIEW

Indeks utama global kembali memerah pada perdagangan Rabu (21/09) kendati bursa utama Wall Street diakhiri di zona positif ditengah penantian pasar terhadap pengumuman FOMC meeting yang akan diumumkan mala mini. Adapun, pasar tampaknya telah price in dengan kenaikan suku bunga 75bps. Akan tetapi, jika kenaikannya dapat lebih tinggi, maka kami melihat peluang koreksi yang cukup terbuka. Kenaikan suku bunga yang masih agresif ini, akibat inflasi yang hanya sedikit membaik dan masih jauh diatas target inflasi The Fed yang mencapai 2%. Di sisi lain, kenaikan suku bunga jika mencapai 75bps ini akan menggeser suku bunga netral yang akan dicapai The Fed. Dalam posisi normal, suku bunga netral FFR berada pada kisaran 2,5% dimana suku bunga tersebut tidak dianggap restriktif namun juga tidak akan menimbulkan lonjakan likuiditas. Akan tetapi, dengan kenaikan suku bunga yang tinggi tersebut juga berarti suku bunga netral dapat berada diatas 3-4%. Selain penantian dari The Fed, pasar juga bereaksi negative terhadap pidato Vladimir Putin yang akan menyuarakan adanya mobilisasi kembali ke Ukraina. Pernyataan ini ditengah adanya referendum yang akan dilakukan di beberapa daerah Ukraina apakah akan ikut bergabung ke Rusia. Hal ini mendorong kenaikan harga minyak global dimana WTI naik menjadi kisaran USD85 dan Brent pada USD92. Pelaku pasar menilai tindakan tersebut dapat dibalas oleh tindakan dari kubu barat dan akan kembali berdampak negative terhadap ekonomi global.

IHSG turun 0,1%, dengan Rupiah melemah Rp15.023 per dolar AS. Kemudian, saham-saham yang paling aktif diperdagangkan pada pekan lalu yakni BUMI, BBCA, BBRI dan TLKM. Kemudian, saham-saham top gainers antara lain BAPA, COAL, SLIS dan TOOL. Pelemahan rupiah terhadap dolar terjadi menjelang pengumuman FOMC pada malam ini. Di sisi lain, pasar domestic juga menanti keputusan RDG Bank Indonesia pada besok (23/09). Kami menilai netral terhadap keputusan BI. Peluang menaikkan cukup terbuka mengingat inflasi yang tinggi setelah kenaikan BBM. Di sisi lain, hal ini juga dibutuhkan untuk menjaga pergerakan Rupiah. Kendati demikian, kepemilikan asing terhadap asset Indonesia dalam tren menurun dan kenaikan FOMC seharusnya tidak beresiko setinggi sebelumnya.

MARKET VIEW

Anggaran subsidi dan kompensasi untuk sektor energi naik menjadi Rp338,2 triliun dalam pembahasan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN 2023). Dari Rp336 triliun ditambah menjadi Rp338 triliun, ada tambahan Rp1,5 triliun. anggaran tersebut terdiri dari Rp212 triliun untuk subsidi dan Rp126 triliun untuk kompensasi di bidang energi. Selain itu, pemerintah juga menyiapkan anggaran cadangan sebesar Rp127,27 triliun tahun depan. Pencadangan dana ini dilakukan untuk mengantisipasi saat terjadi kenaikan harga minyak mentah di atas asumsi APBN dan kurs rupiah yang melemah. Pemerintah akan mengalokasikan anggaran Rp 95 triliun untuk mengatasi krisis pangan di tahun depan. Anggaran tersebut meningkat 0,9% dari outlook tahun ini yang sebesar Rp 94,1 triliun. Anggaran tersebut dipersiapkan untuk memastikan ketersediaan pangan tetap aman ditengah sejumlah risiko global yang akan menghantui pada tahun depan.

Presiden Rusia Vladimir Putin mengumumkan untuk memobilisasi 300.000 pasukan cadangan ke Ukraina. Rusia meningkatkan perangnya terhadap Ukraina. Rusia. Sanksi Uni Eropa yang melarang impor minyak mentah Rusia melalui laut akan mulai berlaku pada 5 Desember kian menekan ekonomi global. The Fed menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 75 bps untuk ketiga kalinya ke kisaran 3,00%-3,25%. Namun, pembuat kebijakan juga mengisyaratkan kenaikan yang lebih besar dalam proyeksi baru yang menunjukkan tingkat kebijakannya naik menjadi 4,40% pada akhir tahun ini sebelum mencapai 4,60% pada tahun 2023. Ini naik dari proyeksi pada bulan Juni masing-masing sebesar 3,4% dan 3,8%.

IHSG diperkirakan melemah pada perdagangan hari ini, Kamis (22/09/22), ditengah dominasi sentimen negative baik dari internal maupun eksternal bagi pasar BEI, sebagai berikut : Sentimen dalam negeri ; 1) Indonesia, BI 7D Reverse Repo Reference Rate diperkirakan naik menjadi 4.00% dari 3.75% (-), 2) Anggaran subsidi dan kompensasi untuk sektor energi naik menjadi Rp338,2 triliun dalam pembahasan RAPBN 2023 (-), Sentimen pasar ; 1) Rupiah diperkirakan depresiasi terhadap dolar AS (-), 2) Indeks bursa regional Asia diperkirakan bergerak koreksi (-), 3) Indeks Wall Street pada perdagangan Rabu (20/09) ditutup melemah (-), 4) Indeks berjangka Wall Street sementara bergerak di zona merah (+), Sentimen global ; 1) Presiden Rusia Vladimir Putin mengumumkan untuk memobilisasi 300.000 pasukan cadangan ke Ukraina (-), 2) The Fed menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 75 basis poin untuk ketiga kalinya ke kisaran 3,00%-3,25% (-) dan, 3) US Initial Jobless Claims, diperkirakan naik menjadi 216 ribu dari 213 ribu (-).

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) melalui anak perusahaannya, PT Bukit Energi Investama (BEI) meresmikan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara. PLTS tersebut dibangun untuk mendukung kegiatan dan operasional PT Jasmarga Bali Tol (JBT) yang merupakan anak usaha **Jasa Marga (JSMR)**. PLTS ini memiliki kapasitas maksimum 400 Kilowatt-peak (kWp), panel surya PLTS ini dipasang di enam titik, masing-masing di akses masuk dan keluar jalur motor di 3 gerbang tol Jalan Tol Bali-Mandara. Panjang panel surya untuk masing-masing titik tersebut adalah 1 km. Pasokan listrik yang didapatkan melalui PLTS tersebut akan menjadi sumber listrik yang ramah lingkungan untuk lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), kantor operasional dan juga gerbang tol di Jalan Tol Bali-Mandara.

Medco Energi Internasional (MEDC) akan ikut berpartisipasi dalam divestasi 35% participating interest (PI) milik Shell Upstream Overseas Services Limited (Shell) pada proyek Abadi di Blok Masela. MEDC mempertimbangkan 10 % pada porsi PI tersebut, perseroan mengincar hanya minoritas saja sebagai proses pembelajaran, namun besaran porsi masih menunggu keputusan dari konsorsium. Rencananya konsorsium tersebut untuk menggantikan Shell terdiri 2 sampai 3 perusahaan bergantung negosiasi dengan Shell. Sejauh ini Inpex merupakan lead konsorsium pada proyek tersebut.

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) telah merealisasikan 49,33% dari alokasi capex tahun ini yang sebesar Rp300 miliar, dana capex Rp148 miliar tersebut digunakan untuk tambah gerai baru, penambahan aset tetap, sewa jangka panjang dan pemeliharaan. Sementara, sisa dana capex yang sebesar Rp152 miliar akan dipakai untuk membuka gerai baru di Timika dan Cipanas pada semester II 2022 ini serta pemeliharaan rutin.

Kimia Farma (KAEF) jalin kerjasama sinergi layanan klinik kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika Indonesia. Dengan kolaborasi ini memungkinkan kedua entitas saling memberi dukungan atas layanan fasilitas kesehatan. Secara rinci, kolaborasi klinik pratama Kimia Farma dan Rumah Sakit IHC akan memperluas layanan open provider Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Selain itu, KAEF juga dapat membuka akses rujukan prioritas dari Klinik Kimia Farma ke Rumah Sakit jaringan IHC. Inti kerja sama antara antara Rumah Sakit IHC dan Laboratorium KFD juga memuat terkait dalam program rujuk-merujuk pemeriksaan laboratorium. Lebih jauh, tenaga medis di klinik Kimia Farma yang tidak memiliki Spesialis/Sub-Spesialis dapat melakukan telekonsul dengan Spesialis/Sub-Spesialis di jaringan Rumah Sakit IHC melalui aplikasi IHC Telemed.

Kimia Farma (KAEF) berencana menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Dalam aksi tersebut, perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,78 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Sebelumnya, Kimia Farma telah memperoleh restu pemegang saham untuk menerbitkan obligasi wajib konversi (OWK) sebanyak-banyaknya 2,78 miliar saham seri B. OWK itulah yang rencananya akan ditawarkan melalui penawaran umum terbatas (PUT) I.

Per Agustus 2022 **Wismilak Inti Makmur (WIIM)** membukukan penjualan bersih mencapai Rp2,32 triliun atau naik 39,9% YoY dengan perolehan laba bersih sebesar Rp138,5 miliar atau mengalami kenaikan 50,1% YoY. Kenaikan penjualan ditopang penjualan di segmen Sigaret Kretek Mesin (SKM) yang naik 52,7% YoY. Pada Agustus tahun ini, WIIM meluncurkan produk baru di

segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT) bernama Wismilak ARJA, yang tersebar di beberapa zona Jawa Timur. Selain itu, WIIM juga akan meningkatkan penetrasi pasar di berbagai channel, seperti menjaring pasar ekspor. Perseroan juga akan mengoptimalkan penjualan di berbagai event pameran bertaraf internasional. Akibat pandemi Perseroan berupaya mengoptimalkan peluang yang tersedia, dengan fokus pada peningkatan penjualan di pasar domestik sambil menyusun strategi aktivitas ekspor. Fokus WIIM untuk ekspor saat ini adalah untuk produk filter rokok (filter rod).

Bank Syariah Indonesia (BRIS) membeli aset tanah dan gedung perkantoran Wisma Antara yang terletak di Jalan Medan Merdeka Selatan No.17 Gambir, Jakarta Pusat dari PT AnpaInternational selaku pihak penjual, dengan nilai transaksi sebesar Rp 755 miliar. Dikatakan bahwa sumber pendanaan untuk pembelian berasal dari modal (equity) perseroan. Tujuan pembelian aset ini, Perseroan akan memiliki tanah dan bangunan di lokasi yang strategis yang akan mendukung kegiatan perseroan.

Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) dan PT Pelayaran Utama Karyamaju (PUK) menandatangani perjanjian sewa menyewa berupa Ruangan dengan ukuran 5 X 3m atau seluas 15 m² milik INKP yang berlokasi di Desa Tamansari, Kecamatan Merak Kota Cilegon, Banten. Perjanjian sewa menyewa tersebut sebesar Rp18 juta per tahun atau Rp180 juta untuk jangka waktu 10 tahun dengan PUK. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi mengingat INKP dan PUK memiliki persamaan pemegang saham pengendali yaitu Purinsua Ekapersada serta memiliki persamaan pada beberapa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Star Pacific (LPLI) berencana akan mengalihkan aset, dan sewa kepada **Bank Nationalnobu (NOBU)** Rp374 miliar yang meliputi pengalihan aset berupa inbreng Rp368 miliar, dan nilai sewa Rp6,6 miliar. Pengalihan aset itu seiring rencana peningkatan modal dengan rights issue NOBU. Pengalihan aset itu, bukan berbentuk tunai namun pengalihan aset seluruh ruangan dalam gedung Graha Lippo. Pengalihan aset milik Star Pacific itu, berupa sertifikat hak guna bangunan (HGB) nomor 07432, seluas 3.695 m², dan sertifikat HGB nomor 02843 seluas 2.062 m², berlokasi di Kelapa Dua, Kelapa Dua, Tangerang, Banten. Pembayaran aset milik LPLI dapat dibayarkan oleh NOBU berbentuk uang tunai sebagai salah satu penggunaan hasil rights issue sehingga LPLI akan menerima pengalihan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dari pemegang saham NOBU dan LPLI akan bertindak sebagai pembeli siaga dalam rencana rights issue tersebut. Aset yang dibayar dengan cara diinbrengkan sebagai penyeteroran modal selain uang maksimal 621.621.622 saham baru yang diterbitkan oleh NOBU. Keputusan final jumlah saham yang akan diterima LPLI akan ditetapkan sebelum efektifnya pernyataan pendaftaran HMETD. Untuk itu LPLI akan meminta persetujuan RUPSLB pada 13 Oktober 2022

Cerestar Indonesia (TRGU) optimis laba tahun akhir 2022 bisa tercapai di atas 100%, di tengah tren kenaikan harga tepung terigu terkait perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Pada semester I 2022, TRGU telah membukukan laba bersih Rp19,69 miliar, atau mencapai 99% dari target laba bersih 2022 yang Rp20 miliar. Perseroan optimis kenaikan harga gandum di pasar global tidak akan mempengaruhi kinerja tahun ini, karena permintaan tepung terigu di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Terkait kenaikan harga tepung terigu, perseroan juga telah melakukan penyesuaian secara bertahap sehingga pelanggan mendapat kesempatan untuk menyesuaikan harga jual makanan yang diproduksinya. Pada semester I 2022 penjualan tepung terigu

TRGU mencapai 242.000 MT meningkat dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar 226.000 MT. Perseroan optimis kenaikan harga terkait kelangkaan pasokan gandum dunia akibat perang Rusia-Ukraina akan segera mereda, karena keberhasilan panen gandum di Australia, Kanada dan Amerika akan membantu mengisi kekurangan pasokan di pasar gandum dunia. Di sisi lain, laporan keberhasilan pergerakan kapal pembawa gandum dari Ukraina juga semakin menambah optimisme akan kembalinya ketersediaan gandum di pasar global.

Bank Tabungan Negara (BBTN) siap memberikan layanan jasa perbankan kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) dan satuan kerja di dalamnya. BBTN siap memberikan berbagai layanan jasa perbankan untuk mendukung dan mempermudah operasional satuan kerja BNN. Beberapa program andalan yakni BTN Solusi yang menawarkan pengelolaan dana serta KPR dengan skema dan cicilan menarik. Bank BTN juga memiliki beragam layanan kredit seperti kredit korporasi, kredit ringan karyawan, hingga kredit bangun rumah.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) bekerjasama dengan Total Solar, TPIA telah menyelesaikan instalasi panel surya tahap-II untuk memasok energi listrik ke gudang, gedung laboratorium. Selain gudang dan laboratorium, disediakan juga stasiun pengisian untuk 53 forklift listrik, yang merupakan armada terbanyak di Indonesia. Lalu sebagai wujud nyata perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan, kedua Site Office dari TPIA yaitu Ciwandan dan Pulo Ampel, berhasil memperoleh predikat Hijau dalam penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan..

Dewi Shri Farmindo (DEWI) optimistis pendapatan 2022 dapat tumbuh 20%-30% dari kinerja tahun lalu Rp 82,13 miliar terutama karena perbaikan kegiatan sosial-ekonomi dibanding masa pandemi tahun lalu. Optimisme itu ditopang realisasi pendapatannya semester I 2022 yang sudah di atas 50% dari target tersebut. Untuk mendukung kinerja perseroan ke depannya, perseroan juga masih dalam proses pembangunan peternakan komersial ayam broiler (broiler commercial farm) dan rumah potong ayam (RPA) yang diharapkan dapat beroperasi tahun depan. ekspansi tersebut akan melipatgandakan kapasitas populasi ayam yang dapat ditanamkan Dewi Shri atau naik sebesar 100% dari kapasitasnya sekarang. Pembangunan broiler commercial farm akan dilakukan di atas tanah seluas 12.215 m² dan pembangunan RPA dilakukan pada lahan seluas 30.707 m².

Zyrexindo Mandiri Buana (ZYRX) membukukan laba bersih senilai Rp8,11 miliar di semester I 2022 naik 134,4% dari laba di periode yang sama tahun lalu Rp3,46 miliar. Naiknya laba bersih ZYRX sejalan dengan kenaikan pendapatan 30,55% menjadi senilai Rp107,92 miliar dibandingkan pendapatan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp82,66 miliar. Secara rinci, pendapatan ZYRX didominasi oleh penjualan local kepada pihak ketiga, yakni sebesar Rp105,87 miliar, disusul penjualan kepada pihak berelasi senilai Rp2,34 miliar..

Graha Andrasentra Propertindo (JGLE) bukukan pendapatan sebesar Rp 103,8 miliar di sepanjang semester I 2022. Jumlah ini tumbuh 178% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 37,4 miliar. raihan pendapatan tersebut dikontribusi dari pendapatan hotel dan kondotel Rp 40,9 miliar, kavling tanah Rp 34,6 miliar, dan taman rekreasi Rp 27 miliar. Perseroan pun masih membukukan rugi usaha sekitar Rp 9,7 miliar selama Januari sampai Juni 2022. Namun rugi usaha ini lebih kecil dari sebelumnya Rp 31 miliar pada semester I-2021. Setelah dikurangi

beban pajak dan beban bunga, perseroan pun membukukan rugi neto sebesar Rp 36,1 miliar. Jumlah ini naik 2,6% dari sebelumnya Rp 35,8 miliar di semester I-2021..

Bank CIMB Niaga (BNGA) akan menghentikan pembiayaan baru di 2040. Hal ini sejalan dengan komitmen perseroan untuk mengurangi dampak negatif dari pembiayaan terhadap lingkungan dan sosial.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan penandatanganan pembentukan perusahaan patungan (JV) dengan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) dan LG Energy Solution untuk pengembangan baterai kendaraan listrik pada kuartal IV-2022. ANTM telah menandatangani framework agreement meskipun belum ke tahap final dan masih dalam proses perhitungan resources. Sebab, dari penandatanganan JV ini akan ada resources yang dikonversi menjadi reserved. Menurut rencana, JV akan mendivestasikan sebanyak 49% dari resources tersebut. Dengan demikian, ANTM akan tetap memiliki mayoritas dengan CBL dan LG akan memiliki 49% dari resources atau reserved. Untuk pembangunan smelter melalui sistem Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) dan High Pressure Acid Leaching (HPAL) akan mendapatkan dana via PMN. Dalam kemitraan strategis antara ANTM dan dua perusahaan tersebut, ANTM hanya bertindak sebagai pemasok bijih nikel untuk bahan baku utama industri baterai.

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) mempertimbangkan akan kembali membagikan dividen untuk tahun buku 2022, seiring dengan kinerja perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan di semester I/2022. Namun, pembagian dividen untuk tahun buku 2022 pada tahun depan akan sangat bergantung pada sejumlah faktor. Di antaranya adalah laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, dan kebutuhan belanja modal. Namun, sebagai gambaran, sejak IPO RALS membagi dividen kepada para pemegang saham berkisar antara 50—60% dari total laba bersih tahun sebelumnya.

Indosat Ooredoo Hutchison (ISAT) mengumumkan rencana melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri C sebesar Rp 498 miliar dan pokok Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri C sebesar Rp 14 miliar pada tanggal 9 November 2022. Nilai total pokok obligasi dan sukuk tersebut Rp 512 miliar. Pelunasan itu akan menggunakan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 atau dengan menggunakan fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan yang pada akhir Juni mencapai sekitar Rp6 triliun. Tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, kelangsungan usaha perusahaan pada saat tanggal pengungkapan atau keterbukaan informasi ini.

Bank Negara Indonesia (BBNI) melaporkan pertumbuhan kredit hingga Agustus 2022 mencapai 7,8% YoY, atau masih sesuai dengan guidance kendati lebih lambat dibandingkan industry, untuk menjaga kualitas kredit. Hal ini sesuai dengan proyeksi BI pada kuartal III yang meramalkan pelambatan pertumbuhan kredit dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. BBNI akan menyasar sektor-sektor prospektif dengan resiko yang lebih rendah dengan kebijakan management yang prudent.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	82.78	-0.16
Natural Gas (US\$/mmBtu)	7.73	-0.05
Gold (US\$/Ounce)	1,667.06	-6.83
Nickel (US\$/MT)	24,949.00	-15.00
Tin (US\$/MT)	21,170.00	-11.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	444.50	382.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	294.00	230.64
CPO (ROTH) (US\$/MT)	1,030.00	-25.00
CPO (MYR)/MT	3,703.00	-40.50
Rubber (MYR/Kg)	807.50	-4.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.03	4,353.63	-113.98

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2022E	2023F	2022E	2023F	
USA	DOW JONES INDUS.	30,183.78	-1.70	-16.94	16.15	14.61	3.85	3.48	9,714.59
USA	NASDAQ COMPOSITE	11,220.19	-1.79	-28.28	25.17	20.90	4.48	3.96	19,386.79
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,237.64	0.63	-1.99	8.95	8.89	1.53	1.42	2,017.22
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,266.51	-0.17	-14.36	10.98	9.66	1.28	1.17	6,186.77
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2,096.66	-0.37	-20.81	18.63	14.44	2.54	2.22	4,590.82
HONG KONG	HANG SENG INDEX	18,444.62	-1.79	-21.17	9.97	8.72	1.03	0.96	2,598.80
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	7,188.31	-0.12	9.22	15.83	14.21	2.12	1.96	626.95
JAPAN	NIKKEI 225	27,313.13	-1.36	-5.14	14.88	14.43	1.57	1.47	3,205.04
MALAYSIA	KLCI	1,447.18	-0.95	-7.68	14.01	12.59	1.42	1.35	211.95
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,261.79	-0.16	4.42	12.47	11.00	1.08	1.03	358.15

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,997.00	13.00
EUR/IDR	14,748.05	-109.34
JPY/IDR	103.86	-0.51
SGD/IDR	10,570.95	-40.74
AUD/IDR	9,916.02	-86.09
GBP/IDR	16,879.12	-116.65
CNY/IDR	2,127.20	0.01
MYR/IDR	3,293.51	0.00
KRW/IDR	10.74	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.06668	-0.00006
EUR / USD	0.98340	-0.00030
JPY / USD	0.00693	-0.00002
SGD / USD	0.70487	-0.00070
AUD / USD	0.66120	-0.00180
GBP / USD	1.12550	-0.00150
CNY / USD	0.14184	-0.00064
MYR / USD	0.21961	0.00026
100 KRW / USD	0.07164	-0.00030

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	3.75
ECB Rate (%)	Euro	1.25
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	1.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.33
LIBOR (GBP)	England	2.24
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	1.59

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-22	July-22
Inflation YTD %	3.63	3.85
Inflation YOY %	4.69	4.94
Inflation MOM %	-0.21	0.64
Foreign Reserve (USD)	132.20 Bn	132.17 Bn
GDP (IDR Bn)	4,919,931.00	4,513,326.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	3.09
3M	3.26
6M	3.30
12M	3.31

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
22 Sep	Indonesia BI 7D Reverse Repo Reference Rate	Naik menjadi 4.00% dari 3.75%
22 Sep	FOMC Rate Decision	Naik menjadi 3.00%-3.25% dari 2.25%-2.50%
22 Sep	US Interest on Reserves Balances Rate	--
22 Sep	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$260.1 Bn dari \$291.4 Bn
22 Sep	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 216 ribu dari 213 ribu
22 Sep	US Continuing Claims	Naik menjadi 1408 ribu dari 1403 ribu
22 Sep	US Leading Index	Naik menjadi 0.0% dari -0.4%
27 Sep	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -1.0% dari -0.1%
27 Sep	US New Home Sales	Turun menjadi 500 ribu dari 511 ribu
27 Sep	US New Home Sales MoM	Naik menjadi -2.2% dari -12.6%
28 Sep	US Advance Goods Trade Balance	Turun menjadi -\$90.2 Bn dari \$89.1 Bn
28 Sep	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Sep	US Retail Inventories MoM	--
28 Sep	US Pending Home Sales MoM	--
28 Sep	US Pending Home Sales YoY	--
29 Sep	US GDP Annualized QoQ	Tetap -0.6%
29 Sep	US GDP Price Index	Tetap 8.9%
29 Sep	US Personal Consumption	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4550	1.34	8.73
TPIA IJ	2630	4.78	3.94
BMRI IJ	9275	0.82	3.52
AMRT IJ	2300	2.68	2.90
ARTO IJ	7550	2.37	1.71
DCII IJ	37975	3.47	1.44
CPIN IJ	5625	1.35	1.26
UNVR IJ	4810	1.69	1.12
PNLF IJ	505	7.45	1.00
ESSA IJ	1100	3.77	0.79

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	8475	-0.88	-6.28
TLKM IJ	4430	-1.12	-6.04
GOTO IJ	264	-0.75	-3.31
BUMI IJ	157	-6.55	-2.98
BRMS IJ	175	-6.42	-2.46
BEBS IJ	3880	-4.20	-2.04
TOWR IJ	1190	-1.65	-1.22
ASII IJ	7150	-0.35	-1.16
CTRA IJ	1025	-4.65	-1.10
ICBP IJ	8700	-1.97	-1.04

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
---------	----------	-----------------	--------------------	---------------	---------	-------------

Corporate Info

22 September 2022

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BSSR	\$0.03822	Cash Dividend	21 Sep 2022	22-Sep-2022	23-Sep-2022	30-Sep-2022
MBAP	1030.00	Cash Dividend	21 Sep 2022	22-Sep-2022	23-Sep-2022	03-Oct-2022
SMMT	60.00	Cash Dividend	23 Sep 2022	26-Sep-2022	27-Sep-2022	29-Sep-2022

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
PTRO	Tender Offer	--	3118.00	--	--	25 Aug-23 Sep 2022
LINK	Tender Offer	--	4800.00	--	--	30 Aug-28 Sep 2022
PALM	Tender Offer	--	850.00	--	--	01 Sep-30 Sep 2022

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PTRO	RUPSLB	22 Sep 2022	
LPLI	RUPSLB	13 Oct 2022	

INCO		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	6500	R1	6700	Major	Up	Minor	Down	
S2	6300	R2	6900					
Closing Price	6625							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 6500-Rp 6700 • Entry Rp 6625, take Profit Rp 6700 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	73.59	Positif						
MACD	10.07	Negatif						
True Strength Index (TSI)	16.04	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	6281	Positif						
MA5	6560	Positif						

ANTM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2030	R1	2110	Major	Down	Minor	Up	
S2	1955	R2	2190					
Closing Price	2080							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2030-Rp 2110 • Entry Rp 2080, take Profit Rp 2110 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	69.96	Positif						
MACD	10.87	Negatif						
True Strength Index (TSI)	20.21	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1996	Positif						
MA5	2058	Positif						

PTBA		BUY ON WEAKNESS			Trend Grafik	Major	Up	Minor	Down
S1	4180	R1	4230						
S2	4130	R2	4280						
Closing Price	4210								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI mendekati area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 4180-Rp 4230 • Entry Rp 4180, take Profit Rp 4230 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	33.58	Positif							
MACD	-20.40	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-47.78	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	4330	Negatif							
MA5	4272	Negatif							

PTBA Upward Sloping Channel

PTBA - Stochastic %D(15,3,3) = 24.65, Stochastic %K = 11.91, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00

PTBA - MACD (5,3) = 26.16, Signal() = 23.85

PTBA - TSI(3,5,3) = -47.78, Volume() = 25,503,200.00

PGAS		BUY ON WEAKNESS			Trend Grafik	Major	Up	Minor	Down
S1	1770	R1	1830						
S2	1710	R2	1890						
Closing Price	1810								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI mendekati area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1770-Rp 1830 • Entry Rp 1770, take Profit Rp 1830 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	24.46	Positif							
MACD	-7.28	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-38.34	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1856	Negatif							
MA5	1818	Negatif							

PGAS Wedge

PGAS - Stochastic %D(15,3,3) = 22.37, Stochastic %K = 21.46, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00

PGAS - MACD (5,3) = 7.66, Signal() = 8.55

PGAS - TSI(3,5,3) = -38.34, Volume() = 107,872,896.00

Technical Analysis

22 September 2022

MEDC

TRADING BUY

S1	930	R1	975
----	-----	----	-----

Trend Grafik	Major	Up	Minor	Up
--------------	-------	----	-------	----

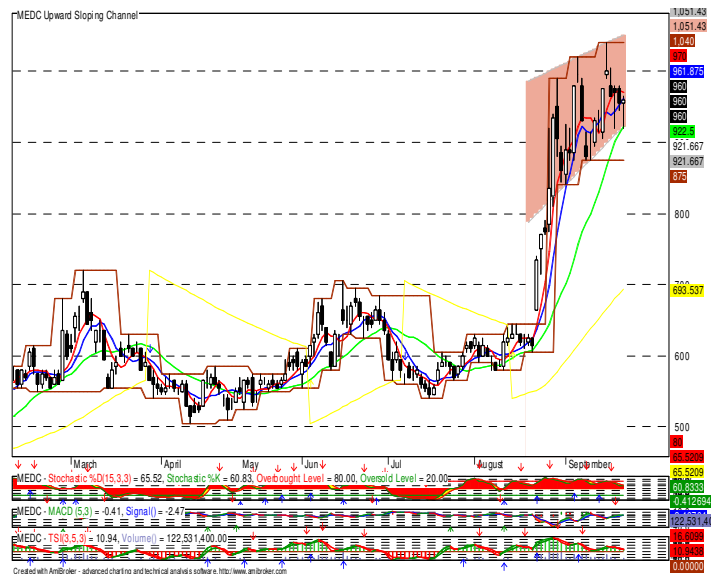
S2	885	R2	1020
----	-----	----	------

Closing Price	960
---------------	-----

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 930-Rp 975
 - Entry Rp 960, take Profit Rp 975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.70	Negatif
MACD	7.92	Negatif
True Strength Index (TSI)	10.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	923	Positif
MA5	970	Negatif



ELSA

TRADING BUY

S1	324	R1	344
----	-----	----	-----

Trend Grafik	Major	Up	Minor	Up
--------------	-------	----	-------	----

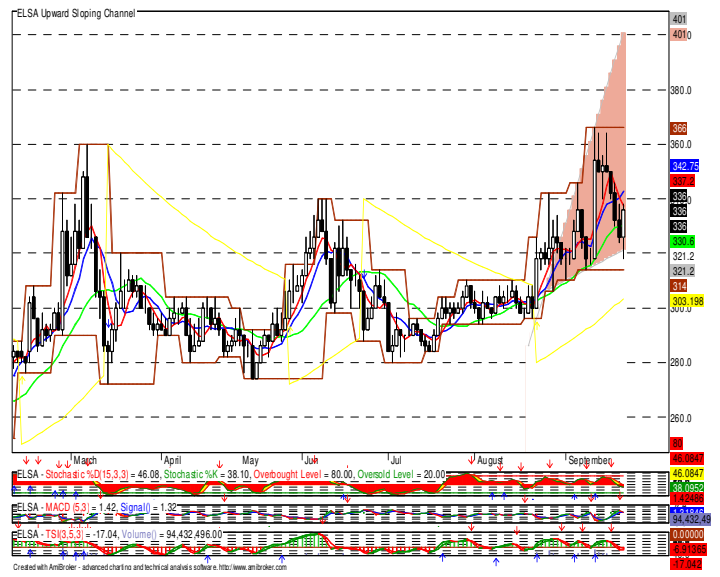
S2	304	R2	364
----	-----	----	-----

Closing Price	336
---------------	-----

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 324-Rp 344
 - Entry Rp 336, take Profit Rp 344

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.56	Positif
MACD	0.21	Negatif
True Strength Index (TSI)	-17.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	331	Positif
MA5	337.2	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		MACD	Indicators			1 Month	
		21/09/2022	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2		Stoc*	MA5*	High	Low	
Agriculture														
AALI	Trading Sell	8850	8850	8800	8675	8800	8925	9050	Negatif	Negatif	Negatif	9600	8825	
LSIP	Trading Sell	1160	1160	1150	1135	1150	1165	1180	Negatif	Positif	Negatif	1250	1130	
SGRO	Trading Sell	2160	2160	2140	2100	2140	2180	2220	Positif	Negatif	Positif	2200	2030	
Mining														
PTBA	Trading Buy	4210	4180	4230	4130	4180	4230	4280	Negatif	Positif	Negatif	4530	4050	
ADRO	Trading Buy	3910	3830	3960	3700	3830	3960	4090	Negatif	Negatif	Negatif	4190	3100	
MEDC	Trading Buy	960	960	975	885	930	975	1020	Negatif	Negatif	Negatif	1040	580	
INCO	Trading Buy	6625	6625	6700	6300	6500	6700	6900	Negatif	Positif	Positif	7125	5750	
ANTM	Trading Buy	2080	2080	2110	1955	2030	2110	2190	Negatif	Positif	Positif	2270	1865	
TINS	Trading Buy	1405	1385	1425	1345	1385	1425	1465	Negatif	Negatif	Negatif	1585	1395	
Basic Industry & Chemicals														
WTON	Trading Sell	238	238	216	216	232	248	264	Negatif	Negatif	Negatif	262	214	
SMGR	Trading Buy	7200	7150	7300	7000	7150	7300	7450	Positif	Negatif	Positif	7350	6375	
INTP	Trading Buy	10150	10025	10225	9825	10025	10225	10425	Positif	Positif	Positif	10225	9150	
SMCB	Trading Sell	1520	1520	1510	1480	1510	1540	1570	Positif	Negatif	Negatif	1620	1520	
Miscellaneous Industry														
ASII	Trading Buy	7150	7100	7200	7000	7100	7200	7300	Positif	Negatif	Positif	7300	6600	
GJTL	Trading Sell	680	680	675	665	675	685	695	Negatif	Negatif	Negatif	730	675	
Consumer Goods Industry														
INDF	Trading Buy	6250	6225	6275	6175	6225	6275	6325	Positif	Positif	Positif	6675	6150	
GGRM	Trading Sell	22900	22900	22800	22550	22800	23050	23300	Negatif	Positif	Negatif	25675	23025	
UNVR	Trading Buy	4810	4810	4860	4640	4750	4860	4970	Positif	Positif	Positif	4880	4450	
KLBF	Trading Sell	1840	1840	1825	1795	1825	1855	1885	Negatif	Negatif	Negatif	1930	1575	
Property, Real Estate & Building Construction														
BSDE	Trading Sell	975	975	955	920	955	990	1025	Negatif	Negatif	Negatif	1025	910	
PTPP	Trading Sell	990	990	965	910	965	1020	1075	Negatif	Negatif	Negatif	1075	940	
WIKA	Trading Sell	1030	1030	1005	940	1005	1070	1135	Negatif	Negatif	Negatif	1135	970	
ADHI	Trading Sell	805	805	785	735	785	835	885	Negatif	Negatif	Negatif	880	735	
WSKT	Trading Sell	535	535	520	480	520	560	600	Negatif	Negatif	Negatif	595	520	
Infrastructure, Utilities & Transportation														
PGAS	Trading Buy	1810	1770	1830	1710	1770	1830	1890	Negatif	Positif	Negatif	1990	1600	
JSMR	Trading Buy	3540	3490	3560	3420	3490	3560	3630	Negatif	Positif	Positif	3600	3310	
ISAT	Trading Sell	6925	6925	6875	6725	6875	7025	7175	Negatif	Negatif	Negatif	7625	6800	
TLKM	Trading Sell	4430	4430	4400	4340	4400	4460	4520	Negatif	Negatif	Negatif	4770	4350	
Finance														
BMRI	Trading Buy	9275	9150	9325	8975	9150	9325	9500	Negatif	Positif	Positif	9500	8250	
BBRI	Trading Sell	4550	4550	4500	4420	4500	4580	4660	Negatif	Negatif	Positif	4700	4220	
BBNI	Trading Sell	8975	8975	8850	8675	8850	9025	9200	Negatif	Negatif	Negatif	9250	8125	
BBCA	Trading Sell	8475	8475	8400	8225	8400	8575	8750	Negatif	Negatif	Negatif	8875	7725	
BBTN	Trading Sell	1560	1560	1540	1505	1540	1575	1610	Negatif	Negatif	Negatif	1630	1485	
Trade, & Services														
UNTR	Trading Buy	34325	33675	34700	32650	33675	34700	35725	Negatif	Positif	Negatif	36200	31225	
MPPA	Trading Sell	160	160	157	148	157	166	175	Negatif	Negatif	Negatif	232	166	

Disclaimer

This report is prepared by PT KB Valbury Sekuritas, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("KBVS"). All the material presented in this report is under copyright to KBVS. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of KBVS.

The research presented in this report is based on the information obtained by KBVS from sources believed to be reliable, however KBVS do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. KBVS accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgement. Past performance and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts and estimates contained in this report reflects a judgement at its original date of publication by KBVS and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.

KB Valbury Sekuritas

Headquarters

Sahid Sudirman Center Lantai 41 Unit AC
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
T +62 21 250 98 300
F +62 21 255 33 778

Branch Office

Jakarta - Kelapa Gading

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 11620
T +62 21 - 29451577

Jakarta - Puri Indah

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan,
Jakarta 14450
T +62 21 - 22542390
F +62 21 - 29264310

Jakarta - Pluit

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14240
T +62 21 - 29264300
F +62 21 - 22542391

Bandung

Jl. HOS Cokroaminoto No. 82
Bandung 40171
T +62 22 - 87255888
T +62 22 - 87255800
F +62 22 - 87255811

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A
Semarang 50252
T +62 24 - 3521888
T +62 24 - 8501122
F +62 24 - 8507450

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75
Yogyakarta 55284
T +62 274 - 4469500
T +62 274 - 6231111
F +62 274 - 6232222

Galeri Investasi

Padang

Jl. Kampung Nias II no. 10,
Kel. Belakang Pondok,
Kec. Padang Selatan
T +62 751 8955747

Manado

Kawasan Megamas, Ruko Megaprofit
Blok IF2 No. 38 Manado. 95254
T +62 431 7917 836
F +62 431 880 2129

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1
Surabaya 60261
T +62 31 - 2955777
T +62 31 - 2955788
F +62 31 - 2955736

Denpasar

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177
Denpasar Bali 80114
T +62 361 - 255888
T +62 361 - 225229
F +62 361 - 225339

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No. 33 Kel. Kebun Bunga
Kec. Banjarmasin Timur
Kalimantan Selatan 70235
T +62 511 - 3265918
F +62 511 - 3253432

Solo

Jl. Ronggo Warsito no. 34
Solo 57118
T +62 271 632888
F +62 271 656988

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Kunjungmae, Mariso
Makassar, Sulawesi Selatan 90125
T +62 411 8955999

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
T +62 341 - 585888
F +62 341 - 560056

Solo

Jl. Ronggowarsito No. 34
Surakarta 57118
T +62 271 - 632888

Palembang

Komp. PTC Mall Blok I No. 7 Jl. R. Sukanto Kel. 8 Ilir
Kec. Ilir Timur II Palembang 30114
T 07115700281

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan
Medan 20218
T +62 61 - 88816222
F 62 61 - 88816333

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No.3 Pekanbaru 28291
T +62 761 - 839993
Galeri Investasi

Padang

Jl. Kampung Nias II no. 10,
Kel. Belakang Pondok,
Kec. Padang Selatan
T +62 751 8955747

Manado

Kawasan Megamas, Ruko Megaprofit
Blok IF2 No. 38 Manado. 95254
T +62 431 7917 836
F +62 431 880 2129

Solo

Jl. Ronggowarsito No. 34
Surakarta 57118
T +62 271 - 632888

Palembang

Komp. PTC Mall Blok I No. 7 Jl. R. Sukanto Kel. 8 Ilir
Kec. Ilir Timur II Palembang 30114
T 07115700281

Galeri Investasi BEI - VSI

Yogyakarta
Universitas Kristen Duta Wacana
T +62 274 - 544032

Manado
Universitas Prisma Manado
T 0431 8800850

Jakarta
Universitas Gunadarma
T +62 21 - 8727541